

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN HUTAN RAKYAT (Studi kasus di Desa Jonggolsari, Kecamatan Leksono, Kabupaten Wonosobo)

Oleh :

Ratih Madya Septiana¹
San Afri Awang²

Intisari

Pada saat *deforestasi* marak terjadi, baik fenomena *degradasi* hutan maupun fenomena *konversi* hutan, hutan rakyat semakin berkembang. Hal ini tidak lepas dari partisipasi masyarakat sebagai salah satu *stakeholder* yang langsung terlibat dalam pengelolaan hutan rakyat di lahan masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel sosial ekonomi dengan tipe partisipasi masyarakat dalam pembangunan hutan rakyat di Desa Jonggolsari, Kecamatan Leksono, Kabupaten Wonosobo.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari tahun 2002. Lokasi penelitian ditetapkan secara *purposive* dengan alasan : 1) Desa Jonggolsari sebagai salah satu desa yang mengembangkan hutan rakyat, 2) Desa Jonggolsari telah terpilih menjadi juara pertama lomba hutan rakyat tingkat nasional tahun 1999. Pengambilan data primer melalui wawancara langsung dengan masyarakat dengan pedoman *kuisisioner*. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen kelompok tani dan pemerintah daerah setempat serta dinas terkait. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menginterpretasi masalah-masalah yang ada dalam masyarakat serta situasi-situasi dan proses-proses yang berlangsung dalam masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada variabel-variabel sosial ekonomi yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, baik dalam berinisiatif, pengambilan keputusan dan pelaksanaan pembangunan hutan rakyat. Variabel-variabel tersebut adalah tingkat pendidikan, mata pencaharian, penyuluhan, organisasi dan pemasaran.

Kata kunci : Partisipasi, Hutan rakyat, Variabel sosial ekonomi, Kuisisioner

1. Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, NIM : 97/112263/KT/03734

2. Dosen Pembimbing, staf pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada